

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik ibu yang memiliki balita usia 6-24 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Pauh didapatkan hampir seluruh ibu tidak bekerja, sebagian besar ibu merupakan lulusan SMA/ sederajat, rata rata usia ibu adalah 30 tahun dan proporsi balita laki laki lebih banyak dibandingkan balita perempuan.
2. Proporsi balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pauh yang diberikan ASI eksklusif lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak diberikan ASI eksklusif.
3. Proporsi balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pauh yang mengalami diare lebih sedikit dibandingkan yang tidak mengalami diare.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare akut pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pauh.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan kejadian diare akut pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pauh.
6. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara umur ibu dengan kejadian diare akut pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pauh.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan kejadian diare akut pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pauh.
8. ASI eksklusif yang tidak diberikan oleh ibu merupakan faktor risiko paling berpengaruh terhadap kejadian diare pada balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pauh.

7.2 Saran

1. Bagi ibu ibu yang memiliki bayi di wilayah kerja Puskesmas Pauh, diharapkan berusaha untuk meningkatkan kesadaran untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan untuk mengurangi insiden diare.
2. Meningkatkan upaya dukungan berbagai pihak terkait melalui promosi kesehatan untuk mendukung pemberian ASI eksklusif bagi ibu ibu yang memiliki bayi agar cakupan ASI eksklusif sebesar 85 % tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan Puskesmas Pauh.

